

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode Montessori terhadap kemampuan konsentrasi anak ADHD. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu *baseline-1* (A-1), intervensi (B), dan *baseline-2* (A-2). Masing-masing terdiri dari 4 sesi, 8 sesi, dan 4 sesi.

Kemampuan konsentrasi subjek sebelum dilakukan intervensi masih cukup rendah. Subjek mudah terdistraksi ketika sedang mengerjakan tugasnya. Subjek tidak mampu duduk dengan tenang. Dalam tugas yang diberikan, subjek mengalami kesulitan untuk mengerjakan dan menyelesaikan dengan tepat waktu dan sering menghindarinya.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan intervensi untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi subjek dengan menggunakan metode Montessori. Setelah dilakukan intervensi dan analisis data, diperoleh hasil bahwa durasi konsentrasi subjek dapat meningkat selama 19 detik dari sebelum diberikan intervensi. Hal tersebut terlihat dari mean level pada kondisi *baseline 1* (A-1) selama 30 detik, meningkat pada *baseline 2* (A-2) sebesar 49 detik. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Montessori berpengaruh pada peningkatan kemampuan konsentrasi anak ADHD dalam kegiatan mewarnai di taman kanak-kanak.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun beberapa rekomendasi sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Kepada pihak sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa metode Montessori dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD. Maka dari itu, metode Montessori dapat dijadikan pertimbangan untuk guru atau pihak sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran atau pemberian stimulasi untuk anak ADHD atau anak lainnya dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak.

b. Kepada peneliti selanjutnya

Informasi yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan aktivitas dari area lain dalam metode Montessori sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD, seperti pada area sensorial, bahasa, ilmu pengetahuan dan kebudayaan,serta matematika.